**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA**

**Informan**

Tanggal Wawancara : 21 September 2018

Tempat : Kampus Matrikulasi STEI Tazkia

**Identitas Informan**

Nama : Derry

Umur : 28

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Bojong gede, Bogor

Jabatan : Staff Admin Matrikulasi

**Hasil Wawancara**

**Penulis** : Boleh tolong Bapak jelaskan mengenai program pembinaan secara umum dan apa perbedaannya dengan program akademik?

Informan : program pembinaan adalah salah satu program di Pusat Matrikulasi yang menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan kualitas akhlak, ibadah dan pengetahuan islami melalui kegiatan-kegiatan yang di wajibkan didalamnya meliputi shalat wajib berjama’ah, ta’lim dan tahsin/tahfidz. Sedangkan program akademik adalah program lain dari Pusat Matrikulasi yang menjadi fasilitas bagi mahasiswa dalam mengembangkan pengetahuan dan kemampuan akademis melalui perkuliahan sesuai dengan program studi yang diambil.

Penulis : Bagaimana cara mengukur perkembangan mahasiswa pada kegiatan di program pembinaan?

Informan : Hampir semua kegiatan yang ada di program pembinaan dilakukan penilaian berdasar presensi kehadiran untuk mengukur sejauh mana mereka mengikuti dan menghadiri kegiatan tersebut dengan harapan, semakin aktif mahasiswa hadir atau melaksanakan suatu kegiatan yang diwajibkan maka akan semakin berkembang pula kualitas akhlak, ibadah dan pengetahuan islami mahasiswa.

**Penulis** :Apa saja kegiatan yang ada di program pembinaan yang diwajibkan kepada mahasiswa dan boleh tolong jelaskan?

**Informan :** kegiatan yang ada di program pembinaan yang diwajibkan kepada mahasiswa meliputi shalat berjama’ah, ta’lim dan tahsin/tahfidz. Kegiatan shalat adalah aktiftas wajib kita semua sebagai umat muslim secara umum dan kegiatan wajib bagi mahasiswa secara khusus karena terdapat penilaian presensi shalat yang diambil data-nya melalui mesin *fingerprint*

**Penulis :** Apakah semua kegiatan tersebut dinilai?

**Informan :** tidak semua, hanya kegiatan shalat, ta’lim dan tahsin/tahfidz saja yang menjadi penilaian sedangkan hafalan quran hanya menjadi target di program pembinaan namun tidak termasuk dalam penilaian.

**Penulis :** Bagaimana cara melakukan penilaian pada kegiatan shalat, ta’lim dan tahsin/tahfidz?

**Informan :** kegiatan tersebut dilakukan penilaian berdasar perolehan presensi kehadiran mahasiswa selama satu pekan pada masing-masing kegiatan. jika perolehan presensi mahasiswa mencapai perolehan presensi maksimal yang diakumulasi dalam satu pekan, maka nilai mahasiswa tersebut pun maksimal, nilai seratus.

**Penulis :** Apa yang dimaksud dengan maksimal presensi yang bisa dicapai mahasiswa?

**Informan :** setiap kegiatan program pembinaan memiliki jumlah maksimal presensi setiap pekannya, contoh kegiatan shalat memiliki perolehan presensi maksimal 35 dalam satu pekan, angka 35 tersebut didapat dari 7 hari x 5 waktu shalat, sedangkan ta’lim dan tahsin/tahfidz perolehan presensi maksimal tergantung pada banyaknya pertemuan kegiatan tersebut dalam satu pekan

**Penulis :** Apakah perhitungan nilai dilakukan hanya menggunakan variabel perolehan presensi dan presensi maksimal saja ?

**Informan :** ada variabel lain yang menjadi bagian perhitungan nilai yaitu jumlah udzur dan jadwal kepulangan mahasiswa

**Penulis :** Apa yang dimaksud jumlah udzur dan jadwal kepulangan?

**informan :** Jumlah udzur adalah bentuk dispensasi ketidakhadiran mahasiswa terhadap satu kegiatan,